

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di Indonesia saat ini perbankan syariah menduduki posisi yang cukup strategis, dimana terlebih lagi didukung oleh negara yang mayoritasnya orang islam. Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama islam untuk memungut maupun meminjam dengan tambahan dari pokok (bunga) atau yang disebut dengan riba. Perbankan syariah berfungsi sebagai *intermediary agent* yaitu menyerap dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga tetapi berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan (*profit lost sharing principle*). Dengan adanya perbankan syariah di Indonesia diharapkan masyarakat dapat berinvestasi sesuai dengan syariat islam.<sup>2</sup>

Seiring dengan pertumbuhan perbankan syariah di tanah air semakin pesat, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan yang khusus yang mengatur

---

<sup>2</sup> Arvina Ayu Damayanti, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah, Dan Giro Wadi'ah Terhadap Bonus Wadi'ah Pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syari Hidayatullah Jakarta, 2018, hal.

Tentang perbankan syariah yaitu Undang-Undang N0.21 Tahun 2008.<sup>3</sup> Kebijakan ini memberikan kesempatan yang lebih luas untuk pengembangan perbankan syariah di Indonesia agar semakin meningkat. Dengan berdirinya bank syariah memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan layanan jasa keuangan dengan prinsip islam kepada masyarakat, bukan berarti kegiatan operasional bank syariah tidak memperoleh laba. Laba yang dilaporkan dalam periode tertentu pada laporan keuangan dianggap sebagai alat ukur utama kinerja perusahaan termasuk perbankan syariah. Oleh sebab itu, bank syariah yang mampu bertahan sudah bisa dipastikan memiliki stabilitas laba yang baik.

Namun untuk mengukur kinerja perusahaan yang kompleks seperti perbankan dibutuhkan alat ukur yang lebih baik yaitu profitabilitas. Profitabilitas di artikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan asset maupun modal yang dimiliki sehingga di ketahui apakah operasional perusahaan telah berjalan secara efisien. Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas yang diperoleh maka kinerja perbankan juga semakin baik. Ketika laba semakin besar maka masyarakat juga akan berbondong-bondong menabung di bank.<sup>4</sup> Berkembangnya bank syariah ditunjukkan dengan berbagai macam produk yang ditawarkan. Mulai dari produk penghimpun dana dan pembiayaan, produk tersebut yang berguna untuk kelancaran operasional bank syariah dalam menjalankan usahanya dan Rumusan memperoleh laba.

---

<sup>3</sup> [https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU\\_21\\_08\\_Syariah.pdf](https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf)

<sup>4</sup> Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 118.

Kehadiran Bank Syariah ternyata tidak hanya dilakukan oleh masyarakat muslim, tetapi masyarakat non-muslim juga bisa bertransaksi dengan bank syariah yang ada di berbagai negara. Saat ini Bank Islam sudah banyak tersebar diberbagai negara-negara muslim maupun non-muslim seperti, dibenua Amerika, Australia, dan Eropa. Bahkan sekarang banyak perusahaan keuangan dunia seperti ANZ, Chase Chemical Bank dan Citibank telah membuka cabang yang berdasarkan prinsip syariah.<sup>5</sup> Berkembangnya bank syariah juga tidak terlepas dari sebuah pengaruh laba bersih yang telah tercapai oleh bank syariah dari sebuah produk-produk yang ditawarkan khususnya produk pembiayaan dan simpanan, untuk produk pembiayaan seperti, *pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan msyarakah*, sedangkan untuk produk simpanan sendiri contohnya seperti, *giro wadi'ah*. Kedua produk tersebut bisa untuk meningkatkan investasi. Berikut tingkat perkembangan pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, giro wadi'ah, dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih yang sudah masuk pada bank syariah khususnya Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019 sebagai berikut.

Bank syariah dan bank konvensional dalam lembaga keuangan sama saja, sama-sama memasarkan produk-produk kepada nasabah untuk menggunakan jasa pelayanannya. Yang membedakan hanya dalam sistem penentuannya dan harga produk, meskipun dalam penyaluran ataupun penghimpunan. Untuk perbankan syariah sendiri pada setiap produk-produk yang ditawarkan sudah sesuai dengan syariat islam, dan dalam pelayanannya pun sudah sangat terlihat berbeda dengan bank konvensional.

---

<sup>5</sup> Fikri Husaini, *Pengaruh Produk Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah, dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Mandiri Syariah Periode 2016-2019*, Skripsi, Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam, 2020, IAIN Tulungagung, hal. 7.

Dari data penyaluran dana dan penghimpun dana yang dilakukan oleh bank, maka peneliti memilih variabel *pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, giro wadi'ah, dan pembiayaan musyarakah* sebagai variabel bebas. Pada saat ini sangat penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan juga begitu pentingnya variabel-variabel yang dapat mempengaruhi laba bersih pada Bank Syariah Mandiri. Maka dari itu peneliti tertarik dalam mengambil sebuah judul “ **Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah, Giro Wadi'ah, dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah (Periode 2016-2019)** “.

Dimana penelitian ini mengambil data sampel perbulan selama empat tahun 2016-2019 pada laporan keuangan Bank Mandiri Syariah yang terdapat pada laporan publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan ). Pada data variabel  $X_1$  (Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah),  $X_2$  (Giro Wadiah) dan  $X_3$  (Pembiayaan Musyarakah) dari 2016-2019 mengalami fluktuatif (naik turun) dan data Y (Laba Bersih) mengalami peningkatan setiap bulan secara stabil. Untuk data tabel setiap variabel X dan Y terdapat pada bab IV yang membahas hasil dari penelitian dengan menggunakan uji statistik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, giro wadi'ah, dan pembiayaan musyarakah terhadap laba berish PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendapatan pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dari tahun 2016 – 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Pendapatan giro wadi'ah dari tahun 2016 – 2019 mengalami fluktuatif (naik turun) setiap tahunnya.
3. Pendapatan pembiayaan musyarakah dari tahun 2016 – 2019 mengalami fluktuatif (naik turun) setiap tahunnya.
4. Pendapatan laba bersih dari tahun 2016 – 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019 ?
2. Apakah Giro Wadi'ah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019 ?
3. Apakah Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019 ?
4. Apakah Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah, Giro Wadi'ah, dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh produk Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019.
2. Untuk menguji pengaruh produk Giro Wadi'ah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019.
3. Untuk menguji pengaruh produk Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh produk Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah, Giro Wadi'ah, dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019.

### **E. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Kegunaan Teori

Berhadap penelitian ini dapat menjadikan sebuah temuan atau referensi untuk kedepannya yang baru bagi semua nasabah atau masyarakat dan para mahasiswa khususnya, agar bisa menembangkan sebah pemikiran dan mengetahui pengaruh dari pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, giro wadi'ah, dan pembiayaan musyarakah yang bisa memberikan keuntungan pada sebuah lembaga.

#### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, berguna untuk pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh aktivitas akademika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung ataupun pihak lainnya yang membutuhkan.

- b. Untuk Bank Mandiri Syariah, penelitian ini berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan jasanya terhadap nasabah/anggotanya, agar dapat berkembang dengan baik dan selalu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan perusahaannya agar masyarakat semakin tertarik dengan bertransaksi di Bank Mandiri Syariah.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam lembaga keuangan Bank Mandiri Syariah.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut :

- a. Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah adalah pembayaran imbalan atas *mudharib* kepada bank syariah selaku *shahibul maal*, dalam bentuk bagi hasil yang besarnya sangat tergantung atas pendapatan yang diperoleh oleh pelaksana usaha atau pengelola dana, yang mana besarnya pendapatan bagi hasil mudharabah ini akan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati bersama diawal perjanjian akad mudharabah.
- b. Giro Wadi'ah adalah penempatan dana dalam bentuk giro tanpa mendapatkan keuntungan, namun pihak perbankan

syariah boleh memberikan dalam bentuk bonus tanpa ada perjanjian dengan nasabah dengan prinsip wadi'ah.<sup>6</sup>

- c. Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara pemilik dana untuk menggabungkan modal, melalui usaha bersama dan pengelolaanya secara bersama dalam suatu hubungan kemitraan. Bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan (biasanya bagi hasil ditentukan dengan jumlah modal yang masuk dan peran serta masing-masing pihak).<sup>7</sup>
- d. Laba Bersih adalah kelebihan penghasilan dari semua biaya-biaya suatu usaha. Keuntungan (*profit*).<sup>8</sup> Menurut Aisyah laba bersih adalah laba operasi bersih dikurangi (ditambah) beban (pendapatan) diluar operasi, dan dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tertentu.<sup>9</sup>

## 2. Secara Operasional

Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah, Giro Wadi'ah, dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah. Dalam variabel penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil

---

<sup>6</sup> Fatkur Rohman, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta PT. Gramedia, 2014), hal. 85.

<sup>7</sup> Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga*, pustaka pelajar, (Yogyakarta: 2003), hal. 106.

<sup>8</sup> Robert Marshall dan Miranda, *Kamus Populer Uang dan Bank*, (Jakarta: Ladangpustaka & Intimedia, 2003), hal. 73.

<sup>9</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2004), hal. 139.

Pembiayaan Mudharabah ( $X_1$ ), Giro Wadi'ah ( $X_2$ ), dan Pembiayaan Musyarakah ( $X_3$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah Laba Bersih ( $Y$ ).

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam sistematika penulisan skripsi, penulis memperluas dengan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, yaitu menguraikan menjadi beberapa sub bab, dan setiap bab yang ada meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan definisi operasional.

**BAB II LANDASAN TEORI**, berisi tentang telaah pustaka yang dijadikan referensi penelitian, mengenai hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, ditinjau dari teoritis mengenai variabel-variabel yang diteliti.

**BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL TEMUAN**, menjabarkan tentang hasil analisis data dari sumber yang diperoleh.

**BAB V PEMBAHASAN**, menjelaskan semua yang mengenai dari hasil data yang di dapat oleh peneliti dari luar.

**BAB VI PENUTUP**, berisi kesimpulan dari semua permasalahan peneliti sampai mendapatkan inti yang jelas dan berisi saran atau masukan terkait gagasan atas dasar dari hasil penelitian selama itu.